

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi akademik ialah indeks kunci yang mencerminkan hasil pembelajaran yang erat kaitannya dengan profesi kedokteran yang menuntut kemampuan bermacam pengetahuan serta keahlian klinis tercantum standar yang besar dari kerutinan serta sikap yang tepat (1). Prestasi akademik yang rendah kerap jadi hambatan dalam proses perkuliahan mahasiswa kedokteran. Terdapat studi yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa kedokteran ditemukan sebanyak 22,9% mahasiswa pre-klinik dan 22,8% mahasiswa koas kedokteran mengundurkan diri kuliah akibat belajar terlalu keras dan tidak tertarik terhadap studi kedokteran (2).

Oleh karena itu, fase pendidikan kedokteran perlu untuk mengembangkan motivasi internal seperti motivasi masuk kedokteran, faktor eksternal yaitu intervensi pembelajaran, serta identitas profesionalisme sebagai faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (3). Lingkungan dapat berperan dalam pengembangan dan pembelajaran identitas profesionalisme. (4)

Motivasi masuk kedokteran memainkan peran penting dalam mengembangkan prestasi akademik dan profesionalisme. Selain itu, motivasi ini sangat besar manfaatnya dalam mengurangi stres psikologis dan mempermudah strategi pembelajaran aktif, sehingga mudah untuk menggapai prestasi akademik yang tinggi. Mereka yang memiliki kemauan sendiri untuk mengambil jurusan kedokteran berusaha memahami materi, mendapatkan pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan mereka, sedangkan siswa dengan paksaan mengambil jurusan kedokteran difokuskan pada mengungguli nilai orang lain. Tidak diragukan lagi, motivasi masuk kedokteran harus lebih diperhatikan agar prestasi akademik mahasiswa tidak menurun. (3)

Alasan mahasiswa masuk kedokteran biasanya berbeda dari mahasiswa jurusan lain, mengingat peran penting komitmen mereka untuk pengambilan keputusan mahasiswa kedokteran yang dipengaruhi oleh alasan seperti faktor ilmiah, sosioekonomi dan kemanusiaan (5). Oleh karena alasan inilah, proses masuk ke jurusan kedokteran biasanya melalui jalur seleksi yang tinggi dan ketat berdasarkan tes bakat dan pengetahuan (6).

Dari penelusuran pustaka, sudah ada sebagian laporan penelitian terpaut motivasi serta prestasi akademik. Di antara lain, Umboh et al. (2017) dan Wasityastuti

et al. (2018). Akan tetapi, studi yang menekuni motivasi masuk ke Fakultas Kedokteran masih sangat terbatas. Motivasi masuk ke Fakultas Kedokteran ini sudah dilaporkan memainkan peranan berarti dalam prestasi akademik serta pengembangan profesionalisme mahasiswa kedokteran (amati paragraf 3). Hubungan antara motivasi dengan prestasi akademik sudah diuji oleh Umboh et al. (2017) mendapatkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester VI baik dengan persentase 87,5% dengan prestasi akademik yang baik pula dari mahasiswa semester VI didapatkan hasil dengan persentase 87, 5% sehingga bisa disimpulkan kalau adanya ikatan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

Laporan studi terpaut motivasi akademik menampilkan terdapatnya ikatan antara motivasi akademik dengan identitas profesional Wasityastuti et al. pada tahun 2018 memberitahukan terdapatnya korelasi yang positif antara motivasi akademik serta identitas profesionalisme. Arah korelasi antara subskala motivasi dan identitas profesionalisme merupakan negatif ataupun bertentangan, dengan korelasi lemah ($r = 0,257$). Korelasi paling tinggi antara motivasi intrinsik dengan identitas profesional ($r = 0,607$).

Penelitian yang dilakukan oleh Cui et al. (2021) menampilkan kalau ada ikatan yang signifikan antara motivasi opsi karir serta uraian profesionalisme pada mahasiswa medis Tiongkok. Analisis regresi logistik menampilkan siswa yang memilih buat belajar medis sebab motivasi dalam ilmu kesehatan tidak cuma mengatakan lebih banyak sebab identitas profesionalisme dokter namun disebutkan altruisme lebih dari yang lain. Sebaliknya, mahasiswa yang motivasi medisnya berorientasi keluarga (harapan ataupun penyakit orang tua dalam keluarga) lebih cenderung mengatakan kolaborasi.

Dari sudut pandang humanistik, motivasi buat opsi karir serta profesionalisme mempunyai aspek yang sama, hingga periset tertarik buat melaksanakan riset mengenai hubungan antara motivasi masuk kedokteran, identitas profesionalisme serta prestasi akademik mahasiswa kedokteran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat kita rumuskan masalah yaitu:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa kedokteran untuk memilih program studi kedokteran?

2. Apakah terdapat hubungan motivasi masuk kedokteran, prestasi akademik, dan identitas profesional mahasiswa kedokteran di Universitas Prima Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa kedokteran untuk memilih program studi kedokteran serta hubungan motivasi masuk kedokteran, prestasi akademik, dan identitas profesional mahasiswa kedokteran

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi proporsi karakteristik responden berupa jenis kelamin, semester, alasan, sumber biaya kuliah pendidikan dokter, dan indeks prestasi akademik
- b. Untuk mengetahui faktor alasan mahasiswa masuk ke fakultas kedokteran
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara jenis kelamin dan semester terhadap motivasi dan identitas profesional

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa Kedokteran

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan ilmu mengenai terdapat hubungan motivasi dan identitas profesional masuk ke fakultas kedokteran dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai hubungan motivasi dan identitas profesional masuk ke fakultas kedokteran dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran

1.4.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan edukasi mengenai hubungan motivasi dan identitas profesional masuk ke fakultas kedokteran dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran